

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan seni dan budaya yang sangat beragam. Kekayaan tersebut tidak hanya menjadi identitas dan kebanggaan nasional, tetapi juga berfungsi sebagai aset penting dalam menjaga keberlangsungan warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Di samping perannya dalam pelestarian budaya, keberadaan seni dan budaya juga memberikan kontribusi nyata terhadap berbagai sektor pembangunan, termasuk sektor ekonomi. Salah satu bentuk ekspresi budaya yang memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas ekonomi dan pariwisata adalah seni pertunjukan.

Kehadiran seni pertunjukan dalam industri pariwisata tidak semata-mata berfungsi sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai media transmisi nilai-nilai budaya, pembentuk identitas sosial masyarakat, sarana pembelajaran bagi generasi muda, serta daya tarik yang mampu mendorong kunjungan wisatawan. Dalam kerangka pariwisata budaya, seni pertunjukan berpotensi dikemas sebagai suatu *event* yang memiliki nilai atraktif bagi wisatawan. Pandangan tersebut sejalan dengan pemikiran Getz (2004) yang menyatakan bahwa *event* dapat berfungsi sebagai magnet wisata yang mampu menarik pengunjung, memperkuat citra destinasi, sekaligus mendukung keberlangsungan budaya lokal.

Seni pertunjukan, sebagai bentuk kebudayaan yang merupakan perpaduan berbagai unsur artistik, terutama seni tari dan seni musik (Mustofa, 1999). Salah satu

bentuk seni pertunjukan yang merepresentasikan perpaduan tersebut adalah wayang orang atau yang dikenal pula dengan istilah *wayang wong*. Kesenian ini merupakan pertunjukan tradisional Jawa yang mengintegrasikan elemen tari, drama, musik pengiring, serta cerita pewayangan yang salah satu pertunjukan terkenalnya berasal dari epos "*Ramayana*" dan "*Mahabharata*". Di antara kelompok wayang orang yang masih bertahan hingga saat ini, Wayang Orang Bharata dikenal sebagai kelompok seni yang secara konsisten menjaga keberlangsungan tradisi pertunjukan wayang orang di tengah pesatnya perkembangan berbagai bentuk hiburan modern. Pertunjukan tersebut secara rutin diselenggarakan di Gedung Wayang Orang Bharata dan telah menjadi salah satu simbol penting keberadaan seni pertunjukan tradisional di Jakarta.

Nilai budaya yang terkandung dalam Wayang Orang Bharata menjadikannya sebagai salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional yang memiliki arti penting dalam pelestarian budaya bangsa. Berlokasi di Jalan Kali Lio No. 15, RT.10/RW.4, Senen, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, kelompok seni ini secara berkesinambungan menampilkan pertunjukan *wayang wong* bagi masyarakat. Gedung pertunjukan yang telah berdiri sejak dekade 1960an tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ruang pertunjukan, tetapi juga menjadi saksi perjalanan sejarah perkembangan seni tradisional di tengah dinamika kehidupan metropolitan Jakarta. Meskipun berada di kawasan yang padat lalu lintas, bangunan ini tetap menampilkan karakter visual yang kuat melalui ornamen arsitektur bernuansa Jawa Tengah. Identitas tersebut semakin terlihat pada bagian depan bangunan yang menampilkan tulisan "BHARATA" sebagai penanda utama keberadaan gedung pertunjukan tersebut.

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah membawa perubahan yang cukup besar dalam industri budaya, termasuk pada sektor pariwisata. Berbagai inovasi hiburan berbasis teknologi digital bermunculan dan menawarkan kemudahan akses, kecepatan konsumsi informasi, serta format penyajian yang lebih praktis bagi masyarakat. Situasi ini secara perlahan mengubah pola konsumsi hiburan masyarakat dan menghadirkan tantangan baru bagi seni pertunjukan tradisional. Keberadaan seni pertunjukan tradisional kini harus berhadapan dengan berbagai alternatif hiburan modern yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat kontemporer. Akibatnya, upaya mempertahankan eksistensi pertunjukan tradisional menjadi semakin kompleks, terutama dalam menarik perhatian generasi muda yang cenderung akrab dengan media digital.

Tantangan tersebut semakin terlihat melalui menurunnya ketertarikan sebagian generasi muda terhadap seni tradisional hingga wisatawan mancanegara, sementara pada saat yang sama persaingan dengan berbagai *platform* hiburan digital terus meningkat. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi pengelolaan *event* yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pengelolaan yang adaptif dan inovatif diperlukan agar seni pertunjukan tidak hanya dipertahankan sebagai bagian dari warisan budaya, tetapi juga mampu berkembang menjadi atraksi wisata budaya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Melalui pengelolaan yang efektif dan berorientasi pada perkembangan audiens, seni pertunjukan tradisional memiliki peluang yang besar untuk tetap bertahan, berkembang, serta menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas pada era modern.

Dalam perspektif *event tourism*, pertunjukan seni dipahami bukan hanya sebagai aktivitas hiburan yang disaksikan oleh penonton, melainkan sebagai pengalaman wisata yang mampu memberikan kesan mendalam dan berkesan kepada pengunjung. Baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara dapat memperoleh pengalaman budaya melalui pertunjukan yang dirancang secara menarik dan berkualitas. Penyajian pertunjukan yang baik memungkinkan penonton tidak hanya menikmati aspek visualnya, tetapi juga memahami nilai, makna, serta pesan budaya yang terkandung di dalamnya. Pengalaman budaya yang autentik tersebut pada akhirnya dapat meninggalkan kesan emosional yang kuat bagi wisatawan. Oleh sebab itu, pengelolaan *event* menjadi unsur yang sangat penting dan harus diperhatikan secara menyeluruh, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, hingga tahap evaluasi.

Pengelolaan yang dilakukan secara sistematis dan terarah akan memberikan peluang yang lebih besar bagi suatu pertunjukan untuk menarik perhatian masyarakat sekaligus meningkatkan kunjungan wisatawan. Dalam konteks tersebut, Wayang Orang Bharata memiliki potensi yang signifikan untuk dikembangkan sebagai salah satu daya tarik unggulan dalam wisata budaya. Selain berfungsi sebagai sarana hiburan, pertunjukan ini juga memiliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan seni pertunjukan tradisional agar tetap hidup di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penerapan manajemen pertunjukan yang tepat dapat menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan eksistensi Wayang Orang Bharata di tengah perkembangan industri budaya dan pariwisata yang terus mengalami perubahan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengkajian mengenai pengelolaan pertunjukan Wayang Orang Bharata sebagai bentuk *event tourism* menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Kajian ini juga relevan untuk memahami bagaimana pengelolaan pertunjukan dapat mendukung aspek pemasaran seni pertunjukan tradisional secara lebih efektif. Kualitas pengelolaan tidak hanya memengaruhi mutu penyelenggaraan pertunjukan, tetapi juga menentukan tingkat daya tariknya sebagai produk wisata budaya. Dengan demikian, pertunjukan Wayang Orang Bharata tidak hanya dapat dipandang sebagai aktivitas seni semata, melainkan juga sebagai bagian dari strategi pengembangan pariwisata yang mengandung nilai budaya sekaligus nilai ekonomi.

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan *event* seni budaya, khususnya yang diterapkan pada pertunjukan Wayang Orang Bharata. Selain memperkaya kajian mengenai manajemen seni pertunjukan, penelitian ini juga diharapkan mampu memperlihatkan kontribusi pengelolaan pertunjukan terhadap upaya mempertahankan keberadaan seni tradisional di tengah perubahan sosial dan perkembangan zaman. Hasil penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pengelola seni pertunjukan lainnya dalam merancang strategi pengelolaan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu bagian penting dalam penelitian ialah rumusan masalah, karena menjadi pedoman dalam menentukan arah dan fokus penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan mengenai persoalan utama yang akan diteliti melalui proses

penelitian (Supriyanto, 2026). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini :

1. Bagaimana manajemen pemasaran Wayang Orang Bharata sebagai sebuah *event tourism*?
2. Bagaimana strategi pengelolaan *marketing* atau pemasaran *event tourism* yang dilakukan dalam penyelenggaraan pertunjukan Wayang Orang Bharata?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini setelah dirumuskan masalah, ialah :

1. Mengetahui peran pemasaran Wayang Orang Bharata sebagai *event tourism* dalam upaya memasarkan seni pertunjukan tradisional.
2. Menganalisis strategi pengelolaan *event* dalam penyelenggaraan pertunjukan Wayang Orang Bharata.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian tetap berjalan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal, diperlukan pembatasan ruang lingkup kajian sehingga pembahasan tidak berkembang terlalu luas dan keluar dari fokus penelitian. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menjaga konsistensi penelitian, memperjelas objek yang dikaji, serta mempermudah proses pengumpulan dan analisis data dalam mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai pengelolaan pertunjukan Wayang Orang Bharata sebagai bagian dari kegiatan *event tourism*, khususnya yang berkaitan dengan upaya pengelolaan dan pemasaran seni pertunjukan tradisional. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana

proses pengelolaan pertunjukan tersebut dilaksanakan serta perannya dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan seni pertunjukan tradisional sebagai daya tarik wisata budaya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan pertunjukan Wayang Orang Bharata sebagai sebuah *event tourism* dalam kerangka pelestarian seni pertunjukan tradisional.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk memberikan manfaat bagi bidang yang dikaji, termasuk dalam penelitian ini. Manfaat penelitian menggambarkan kontribusi yang dapat diberikan, baik secara teoritis maupun praktis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapannya di lapangan penelitian (Supriyanto, 2026). Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat yang diperuntukkan oleh:

1.5.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pengelolaan *event* dan pariwisata budaya, khususnya pada pemahaman pengelolaan pertunjukan Wayang Orang Bharata yang menyelenggarakan seni pertunjukan tradisional untuk pemasaran budaya tradisional dalam kegiatan yang menggunakan teori *event tourism* pada pelaksanaannya.

1.5.2 Praktis

1) Bagi Pelaku Seni

- a. Meningkatkan bagaimana langkah-langkah lain dalam membuat sebuah seni pertunjukan tradisional agar penikmat seni tidak jenuh.

b. Membantu dalam menyiapkan pertunjukan seni tradisional yang dapat bersaing di era modern yang layak ditonton oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

c. Merancang pemasaran yang baik untuk kesenian pertunjukan, salah satu fokusnya ialah wayang orang.

2) Bagi Penikmat Seni

Meningkatkan kesadaran bahwa pertunjukan kesenian tradisional di era modern saat ini butuhlah sistematis yang kompleks untuk mencapai hal tersebut.

3) Bagi Pembaca

Sebagai sumber referensi mengenai sistematis kesenian pertunjukan tradisional di era modern.

1.6 Keaslian Penelitian (*State of The Art*)

Kebaruan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana Wayang Orang Bharata dalam pengelolaan sebuah seni pertunjukan tradisional sebagai bentuk kegiatan *event tourism*. Adapun kebaruan lainnya dalam penelitian ini ialah penggunaan analisis *event management and event tourism*. Penelitian mengenai pengelolaan seni pertunjukan tradisional dalam konteks *event tourism* telah banyak dilakukan salah satunya (Masunah dkk., 2020) yang berjudul "Pemanfaatan Potensi Budaya Lokal melalui Sanggar Seni Pertunjukan untuk *Event* Pariwisata di Cirebon, Jawa Barat, Indonesia". Pada penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi budaya lokal Cirebon yang khususnya diteliti pada seni pertunjukan tradisional. Dan penelitian yang

dilakukan oleh (Mandalia, 2022) pada menjelaskan bahwa kegiatan *event tourism* sebagai daya tarik pariwisata.

Berdasarkan tinjauan literatur, belum ada penelitian yang membahas tentang Wayang Orang Bharata sebagai salah satu komunitas seni wayang orang di Jakarta untuk kegiatan *event tourism*. Oleh karena itu, yang membedakan penelitian ini adalah aspek :

1. Metode analisis yang digunakan dalam pengelolaan *management event*.
2. Sasaran penelitian pada Wayang Orang Bharata.



Intelligentia - Dignitas